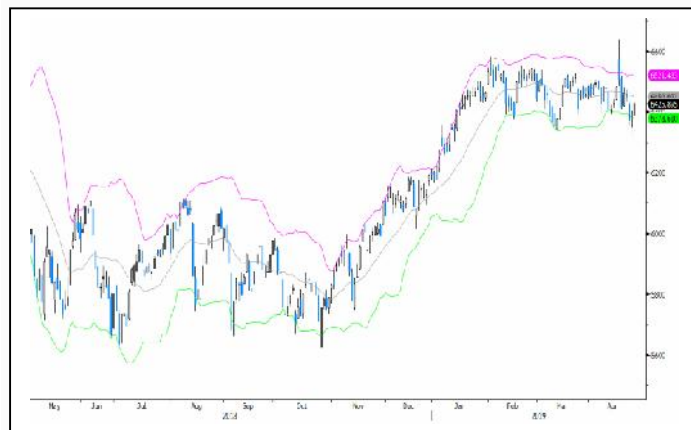


## NEWS HEADLINES

- Laba bersih WIKA 1Q19 meningkat 58,45% YoY
- WIKA raih kontrak baru 1Q19 Rp10,91 triliun
- WIKA alokasikan Rp250 miliar untuk Halal Park
- WSKT terbitkan PUB obligasi Rp1,845 triliun
- Laba WSKT Q1 2019 turun 54.18%, kontrak baru naik 15.83%
- Laba BMRI Q1 2019 naik 23.4% YoY
- BBNI luncurkan BNI Sonic
- BTPN akan terbitkan obligasi Rp5 triliun
- MUFG tingkatkan kepemilikan di BDMN dan BBNP
- BNII bukukan pertumbuhan kredit 10,86% YoY pada 1Q19
- NIM NISP 1Q19 turun 30 bps YoY
- Laba bersih BSDE 1Q19 meningkat 51,8% YoY
- LPKR jual rumah sakit di Myanmar
- Laba bersih DUTI 1Q19 turun 18,4% YoY
- KLBF targetkan pertumbuhan kinerja 1 digit di 1Q19
- Laba bersih ACES 1Q19 meningkat 13,4% YoY
- Laba bersih RANC 1Q19 meningkat 22,3% YoY
- LPPF bukukan pendapatan 1Q19 Rp1,93 triliun
- MPPA tetap melanjutkan ekspansi
- MLPL lirik start-up

## JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



|                  |                |
|------------------|----------------|
| Support Level    | 6392/6359/6341 |
| Resistance Level | 6444/6462/6496 |
| Major Trend      | Up             |
| Minor Trend      | Down           |

## JAKARTA INDICES STATISTICS

|       | CLOSE    | CHANGE  | VOLUME (Mn) | VALUE (Rp Bn) |
|-------|----------|---------|-------------|---------------|
| IHSG  | 6425.895 | +24.815 | 13998.559   | 20051.062     |
| LQ-45 | 1013.471 | +2.805  | 2430.751    | 13671.568     |

## MARKET REVIEW

Rilis data Produk Domestik Bruto (PDB) Amerika Serikat (AS) pada pekan lalu memberikan katalis positif bagi pergerakan bursa saham regional di Asia. Indeks Hangseng berakhir menguat 287.8 poin, atau 0.97% ke 29892.81 diiringi dengan penguatan Indeks Kospi sebesar 37.12 poin, atau 1.7% ke 2181.82. Pertumbuhan ekonomi AS pada kuartal I sebesar 3.2%, melebihi estimasi para analis di sekitar 2.2% dan menunjukkan bahwa administrasi Trump berhasil mempertahankan pertumbuhan diatas 3%. Kendati demikian, pertumbuhan tersebut tidak serta merta disambut positif dikarenakan kontribusi mayoritas berasal dari pertumbuhan inventori dan perdagangan internasional yang merupakan bagian yang cukup volatil dari komponen perhitungan PDB. Sedangkan, aktifitas konsumsi tercatat melambat dengan pertumbuhan hanya sebesar 1.2% yang justru merupakan 70% kontributor dari total aktifitas dikarenakan perlambatan di bidang penjualan jasa dan otomotif. Selanjutnya, investasi di bidang residensial tercatat kembali melemah untuk lima kuartal berturut-turut, mensinyalir lemahnya permintaan terhadap pasar real estate. Dolar Indeks terkoreksi dari titik tertingginya sedangkan imbal hasil obligasi 10 tahun AS turun hingga 2.5%. Fokus pelaku pasar selanjutnya tertuju kepada pertemuan FOMC pada Rabu (05/01) dan rilis data ketenaga kerjaan pada Jumat (05/03). Indeks Nikkei tidak diperdagangkan menyusul libur panjang selama 10 hari di Jepang dengan memberikan kekhawatiran terhadap terjadinya flash crash akibat minimnya likuiditas.

IHSG berhasil menguat 21.815 poin, atau 0.39% ke 6425.895 seiring dengan membaiknya sentimen investor dan pembagian dividen dari beberapa emiten. Hampir seluruh sektor mengalami penguatan dengan kenaikan terbesar berasal dari sektor konsumen dan properti masing-masing 0.87% dan 0.82%. Investor asing tercatat net sell sebesar Rp467miliar ditengah nilai tukar rupiah yang stabil berada di Rp14.188 per dolar AS. Lembaga pemeringkat Rating and Investment (R&I) mengukuhkan peringkat Sovereign Credit Rating Indonesia pada level BBB/outlook stabil (Investment Grade) semakin meningkatkan kepercayaan investor terhadap ketahanan dan prospek perekonomian Indonesia.

Bursa saham di Eropa memulai perdagangan awal pekan dengan pelemahan menyusul beberapa sentimen perekonomian yang lebih rendah. Indeks DAX dan CAC tentatif melemah 0.13% dan 0.05% sedangkan Indeks Euro Stoxx 50 tentatif melemah 0.5%.

## MARKET VIEW

JICA dan Rating and Investment Information (R&I) menegaskan peringkat utang Indonesia BBB. Bahkan, JICA mengupgrade outlook peringkat utang Indonesia dari stabil menjadi positif. Kami menilai bahwa afirmasi tersebut menggambarkan ekspektasi ekonomi Indonesia yang diperkirakan masih cukup baik dan stabil, terlebih pemberian peringkat tersebut dirilis pasca berakhirnya Pemilu yang berjalan relatif aman dan keyakinan investor terhadap kebijakan ekonomi Indonesia yang diperkirakan tetap melanjutkan reformasi structural. Resiko ekonomi yang cenderung tinggi lebih banyak datang dari eksternal. Namun, pemberian peringkat tersebut mungkin tidak terlalu berdampak untuk mendorong dana asing yang masuk ke Indonesia, mengingat biasanya investor lebih menyandarkan pada penilaian S&P, Moody's dan Fitch.

PNBP mengalami penurunan 1,4% YoY pada Maret 2019 menjadi Rp70,04 triliun dibandingkan tahun sebelumnya yakni Rp71,04 triliun. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh penerimaan dari SDA yang -3,05% YoY akibat penurunan ICP yang pada Maret 2019 berada di USD60,49 per barel (VS USD63,02 per barel pada Maret 2018) sehingga mendorong penurunan SDA dari migas -4,35% YoY. Pendapat kami, penurunan PNBP berpeluang meningkat pada bulan-bulan selanjutnya, mengingat tren kenaikan harga minyak bumi yang menjadi pendorong acuan ICP, dipicu oleh kebijakan AS yang menghentikan dispensasi negara-negara importir minyak Iran dan effort Arab Saudi yang mengerem produksi. Tetapi, AS yang menekan Saudi untuk mengisi kekosongan supply dari Iran dapat menjadi resiko harga ICP.

Utusan pemerintah AS Robert Lightizer dan Steven Mnuchin akan berangkat ke Cina untuk memulai pembicaraan dagang pada 30 April, diikuti oleh kunjungan wakil PM Liu He ke Washington pada 8 Mei. Kedua belah pihak telah melaporkan kemajuan terutama pada bidang properti intelektual dan transfer teknologi. Namun, yang menjadi tantangan adalah enforcement atau penerapan perjanjian dagang tersebut yang menjadi penentu efektif atau tidaknya perdagangan kedua negara.

Profit industri di Cina dilaporkan meningkat 13,9% YoY pada Maret, tertinggi sejak Juli 2018. Kenaikan laba tersebut didorong oleh kenaikan penjualan dan harga. Namun, secara kumulatif, laba perusahaan industri jatuh 3,3% YoY dimana Januari-Februari merupakan bulan terburuk sejak Oktober 2011. Hal ini menggambarkan bahwa kondisi fundamental Cina yang menjadi proxy masih belum terlalu stabil.

Diprojeksikan IHSG masih bergerak sideways ditengah pasar yang mengantisipasi rilis laporan laba 1Q19 dan kelanjutan pembicaraan AS-Cina.

Wijaya Karya (WIKA) memperoleh laba bersih sebesar Rp341,34 miliar, meningkat 58,45% YoY. Pendapatan perseroan meningkat sebesar 4% YoY menjadi Rp6,5 triliun pada 1Q19. Kinerja yang positif ini didukung oleh penerapan teknologi di berbagai proyek dan pengembangan Building Information Modeling (BIM). Dengan demikian, risiko dapat dimitigasi sejak awal serta membantu proses perencanaan yang lebih presisi dari segi biaya, mutu, dan waktu.

Wijaya Karya (WIKA) meraih kontrak baru senilai Rp10,91 triliun pada kuartal I tahun 2019, meningkat 62,37% YoY. Pencapaian kontrak tersebut berasal dari sektor energi dan industrial plant sebesar Rp5,01 triliun, infrastruktur dan gedung Rp4,06 triliun, industri Rp1,4 triliun, dan properti Rp443,23 miliar.

Wijaya Karya (WIKA) mengeluarkan dana Rp250 miliar untuk membangun Halal Park di kawasan Senayan. Tahapan pembangunan sedang dalam proses perizinan dan proses konstruksi mulai dilaksanakan pada 3-4 bulan ke depan. Pembangunan ini ditargetkan selesai pada 2020.

Waskita Karya (WSKT) melakukan penawaran umum berkelanjutan atas obligasi III tahap IV tahun 2019 dengan jumlah pokok Rp1,845 triliun yang terbagi dalam dua seri. Seri A memiliki jumlah pokok Rp484 miliar dengan tingkat bunga 9% dan tenor 3 tahun. Sedangkan seri B memiliki jumlah pokok Rp1,361 triliun dengan tingkat bunga 9,75% dan tenor 5 tahun. Fitch Ratings telah memberikan peringkat A- untuk obligasi ini.

Waskita Karya (WSKT) membukukan nilai kontrak baru hingga Rp4,17 triliun pada kuartal I/2019 atau naik 15,83% YoY dari Rp3,6 triliun pada kuartal I/2018. Kontrak yang dalam pengerjaan tercatat sebesar Rp70,07 triliun. Kontrak yang dalam pengerjaan berasal dari pengembangan bisnis sebesar 65%, diikuti kontrak dari BUMN atau BUMD, kontrak dari pemerintah, dan kontrak dari swasta. Total aset perseroan per kuartal I/2019 sebesar Rp128,95 triliun, naik 15,99% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp111,17 triliun. Di sisi lain pendapatan usaha perseroan pada kuartal I/2019 turun 30% menjadi Rp8,68 triliun pada kuartal I/2019. Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp795 miliar atau turun 54,18% YoY.

Bank Mandiri (BMRI) membukukan pertumbuhan laba bersih kuartal I 2019 sebesar 23,4% YoY menjadi Rp7,2 triliun. Sementara penyaluran kredit tercatat naik 12,4% YoY menjadi Rp790,5 triliun, hal tersebut mendorong pertumbuhan pendapatan bunga bersih (NII) sebesar 9,07% YoY menjadi Rp14,3 triliun. Pendapatan komisi (fee based income) tercatat naik 3% YoY menjadi sebesar Rp6,4 triliun. Namun margin bunga bersih (NIM) tercatat turun menjadi 5,66% dari 5,8%. Turunnya NIM tersebut akibat perseroan perlu menaikkan suku bunga dana untuk memperoleh likuiditas. Rasio NPL pada kuartal I 2019 membaik ke 2,68% dari periode sama tahun lalu di 3,32%. Di sisi lain Dana Pihak Ketiga (DPK) tercatat naik 7,6% menjadi Rp827,8 triliun. Untuk tahun ini BMRI berupaya mengejar pertumbuhan kredit di kisaran 10%-12%. Selain mengandalkan DPK untuk menopang pendanaan, perseroan sudah menerbitkan obligasi global pada kuartal I 2019 ini sebesar 750 juta dolar AS.

Bank Negara Indonesia (BNI) menciptakan inovasi baru sebagai bagian dari digital branch. Perseroan meluncurkan BNI Sonic (Self Service Opening Account) untuk mempermudah proses calon nasabah dalam membuka rekening tabungan dengan sebuah mesin.

Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) menerbitkan obligasi berkelanjutan III Bank BTN Tahap II Tahun 2019 senilai Rp5 triliun. Obligasi tersebut diterbitkan dalam 3 seri, yakni seri A dengan tenor 1 tahun dan kupon 7-7,75%, seri B dengan tenor 3 tahun dan kupon 8-8,75%, serta seri C dengan tenor 5 tahun dan kupon 8,25-9%. Penerbitan obligasi ini dilakukan untuk mendukung penyaluran kredit serta dalam rangka memitigasi risiko maturity mismatch antara kredit khususnya KPR jangka panjang dengan DPK yang umumnya berjangka pendek.

Mitsubishi UFJ Financial Group Inc. (MUFG) melalui MUFG Bank Ltd. mengalokasikan dana sebesar Rp49,6 triliun untuk meningkatkan kepemilikan saham di Bank Danamon Indonesia dan Bank Nusantara Parahyangan (BBNP). MUFG menaikkan kepemilikan saham BDMN menjadi 94% dan BBNP menjadi 99,9%. Transaksi tersebut sejalan dengan rencana penggabungan usaha yang telah diumumkan sebelumnya dimana kepemilikan BDMN akan secara bertahap dinaikkan dari sebelumnya 40%. Sementara di BBNP, MUFG meningkatkan kepemilikan sebesar 7,9% dari sebelumnya 67,6%.

Bank Maybank Indonesia (BNI) membukukan pertumbuhan kredit sebesar 10,86% YoY menjadi Rp135,8 triliun hingga kuartal I-2019. Pertumbuhan tersebut ditopang oleh kredit korporasi yang meningkat 29,8% YoY menjadi Rp35,9 triliun. Laba bersih tercatat sebesar Rp414,9 miliar pada kuartal I-2019 atau melambat 10,41% YoY karena adanya peningkatan provisi kerugian kredit. Pendapatan bunga bersih tumbuh 7,7% YoY menjadi Rp2 triliun pada kuartal I-2019.

Bank OCBC NISP (NISP) membukukan penurunan NIM pada kuartal I/2019 sebesar 30 bps YoY menjadi 3,9%. Pendapatan bunga bersih perseroan mengalami penurunan sebesar 1% YoY menjadi Rp1,54 triliun pada 1Q19. Sementara laba bersih perseroan tercatat meningkat sebesar 15% YoY menjadi Rp765 miliar pada 1Q19 yang ditopang oleh kenaikan pendapatan operasional dan operasional lainnya. Adapun kredit yang disalurkan meningkat sebesar 6% YoY menjadi Rp117,75 triliun pada 1Q19.

Bumi Serpong Damai (BSDE) membukukan kenaikan laba bersih sebesar 51,8% YoY menjadi Rp618,23 miliar pada 1Q19. Sedangkan pendapatan perseroan mengalami penurunan 4,1% YoY menjadi Rp1,63 triliun pada 1Q19.

Lippo Karawaci (LPKR) melakukan penjualan rumah sakitnya di Myanmar. Perseroan mengumumkan telah menyelesaikan penjualan saham di 2 perusahaan patungan layanan kesehatan di Myanmar. Penjualan dilakukan kepada OUE Lippo Healthcare Limited (OUEHL). Anak perusahaan tidak langsung yang dimiliki sepenuhnya oleh Perseroan yaitu PT Waluya Graha Loka telah menyelesaikan perjanjian jual beli dengan OUEHL untuk penjualan 40% saham di Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Limited, dan 35% saham di Pun Hlaing International Hospital Limited dengan nilai US\$ 19,5 juta atau setara Rp 273 miliar (kurs Rp 14.000). Hasil dari transaksi itu akan digunakan untuk menambah modal kerja Perseroan dan atau anak perusahaan Perseroan.

Laba bersih Duta Pertiwi (DUTI) mengalami penurunan 18,4% YoY menjadi Rp239,76 miliar pada 1Q19. Pendapatan perseroan juga turun sebesar 17,7% YoY menjadi Rp515,03 miliar pada 1Q19.

Kalbe Farma (KLBF) menargetkan pertumbuhan bottom line dan top line sepanjang kuartal I/2019 pada kisaran single digit. Di kuartal II/2019, perseroan berencana meningkatkan kegiatan

pemasaran dan distribusi di berbagai daerah selama periode Ramadan dan Lebaran. Perseroan memperkirakan penjualan akan meningkat di segmen produk makanan dan minuman kesehatan sebesar 10-19%. Sementara pabrik di Pulo Gadung diperkirakan beroperasi pada kuartal II/2019, sedangkan di Cikarang kemungkinan baru beroperasi pada tahun depan karena progress konstruksinya baru mencapai 50%.

Ace Hardware (ACES) membukukan laba bersih sebesar Rp236,88 miliar pada 1Q19, meningkat 13,4% YoY. Penjualan perseroan tercatat tumbuh sebesar 19,7% YoY menjadi Rp1,88 triliun pada 1Q19.

Supra Boga Lestari (RANC) membukukan pertumbuhan laba bersih sebesar 22,3% YoY menjadi Rp11,88 miliar pada 1Q19. Pendapatan perseroan juga tercatat meningkat sebesar 2,7% YoY menjadi Rp587,32 miliar pada 1Q19.

Matahari Department Store (LPPF) meraih pendapatan sebesar Rp1,93 triliun hingga 31 Maret 2019, turun 1,5% YoY. Laba bersih perseroan juga mengalami penurunan sebesar 42,2% YoY menjadi Rp142,51 miliar pada 1Q19.

Matahari Putra Prima (MPPA) tetap melanjutkan ekspansi dengan membuka tujuh gerai supermarket tahun ini. Perseroan juga terus berupaya mengurangi eksposur bisnis wholesale untuk meningkatkan margin. MPPA berencana membuka satu gerai Hypermart dan empat hingga enam gerai Hyfresh. Dana ekspansi akan berasal dari belanja modal tahun ini yang berjumlah sekitar Rp100-150 miliar. Hyfresh merupakan konsep supermarket yang memiliki luas gerai sekitar 1.000-1.500 meter persegi atau lebih kecil dibandingkan Hypermart yang memiliki luas 3.000-4.000 meter persegi.

Multipolar (MLPL) berencana mengeluarkan sejumlah investasi pada perusahaan rintisan digital (start-up) yang potensial. Langkah ini merupakan strategi perseroan dalam memperkuat portofolio investasi di masa mendatang.

Link Net (LINK) akan membagikan dividen Rp675 miliar untuk tahun buku 2018, setara dengan rasio pembayaran dividen sebesar 60% dari normalisasi laba bersih. Pembayaran tersebut ekuivalen dengan Rp232 per saham.

RUPST Trisula International (TRIS) memutuskan untuk membagikan dividen sebesar Rp 2 per saham setara dengan Rp 2,06 miliar atau 34,75% dari laba bersih tahun 2018 yang sebesar Rp 860,68 miliar. Jadwal recording date pada 10 Mei 2019 dan dividen tersebut akan didistribusikan pada tanggal 31 Mei 2019. Sedangkan sisa laba bersih akan digunakan untuk cadangan wajib dan laba ditahan.

Trisula International (TRIS) menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 10% YoY menjadi Rp946,75 miliar pada tahun ini. Sementara laba bersih ditargetkan meningkat sebesar 15% YoY menjadi Rp22,62 miliar pada 2019. Untuk mendukung bisnisnya, perseroan mengalokasikan belanja modal sebesar Rp14 miliar dimana sebesar Rp13 miliar untuk lini bisnis garmen dan sisanya Rp1 miliar untuk ritel.

Eratex Djaja (ERTX) menargetkan penjualan 2019 tumbuh 15% YoY menjadi US\$ 87 juta. Perseroan optimistis dapat mencapai target tersebut karena pada 2018 telah menjalin kerja sama dengan beberapa perusahaan dari Amerika Serikat. Strategi untuk mencapainya adalah meningkatkan kapasitas produksi yang

sejalan dengan permintaan pasar. Kapasitas baru akan mulai beroperasi di kuartal I-2019 dan ditargetkan volume akan meningkat 15%-20% tahun 2019. Target ini dikejar dengan melakukan pelatihan dan memperkuat tim laundry serta mempekerjakan teknisi berkemampuan tinggi dalam membuat beraneka produk. Upaya ini untuk menarik pelanggan dari berbagai segmen. Strategi lainnya yang akan dijalankan ERTX adalah meningkatkan efisiensi dari mesin produksi, seperti membangun hybrid sewing lines dengan kemampuan multiple produksi. Eratex juga mengganti mesin-mesin tua dengan mesin otomatis berteknologi baru untuk meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya. Melakukan otomatisasi tahap kedua di operasional laundry untuk mengurangi biaya operasional dan meningkatkan kemampuan menangani wash (pencucian) yang sulit/kompleks. Untuk itu ERTX akan meningkatkan belanja modal tahun ini untuk otomatisasi mesin dan mendatangkan mesin-mesin baru untuk meningkatkan produktivitas untuk mencapai skala ekonomis yang lebih baik.

Chitose Internasional (CINT) menyiapkan belanja modal sebesar Rp 9,5 miliar pada tahun ini untuk pengembangan produk dan special project, sementara sisanya untuk produktivitas dan rehabilitasi. Pada awal tahun 2019 lalu CINT telah melakukan investasi ke C-ENG Co.Ltd, Jepang sebesar 33.300.000 untuk akuisisi saham dan pengembangan bisnis usaha dan sebagai bentuk diversifikasi produk dan pangsa pasar, khususnya untuk produk C-Pro untuk melanjutkan bisnis ke depannya. Perseroan akan terus meningkatkan produktivitas serta perluasan usaha guna memenuhi kebutuhan pasar domestic dan ekspor.

# Market Data

30 April 2019

valbury  
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

## COMMODITIES

| Description                | Price (USD) | Change  |
|----------------------------|-------------|---------|
| Crude Oil (US\$/Barrel)    | 63.54       | 0.04    |
| Natural Gas (US\$/mmBtu)   | 2.59        | 0.00    |
| Gold (US\$/Ounce)          | 1,280.39    | 0.54    |
| Nickel (US\$/MT)           | 12,410.00   | -14.00  |
| Tin (US\$/MT)              | 19,655.00   | -270.00 |
| Coal (NEWC) (US\$/MT*)     | 86.90       | 24.50   |
| Coal (RB) (US\$/MT*)       | 71.10       | 7.74    |
| CPO (ROTH) (US\$/MT)       | 531.25      | 1.25    |
| CPO (MYR)/MT               | 1,990.50    | -42.50  |
| Rubber (MYR/Kg)            | 911.00      | -0.50   |
| Pulp (BHKP) (US\$/per ton) | 1,050.00    | 0.00    |

\*weekly

## DUAL LISTING

| Description | Price (USD) | Price (IDR) | Change (IDR) |
|-------------|-------------|-------------|--------------|
| TLKM (US)   | 27.03       | 3,840.42    | 25.57        |
| ANTM (GR)   | 0.03        | 572.10      | 15.89        |

## GLOBAL INDICES VALUATION

| Country   | Indices             | Price     | Change |       | PER (X) |       | PBV (X) |       | Market Cap (USD Bn) |
|-----------|---------------------|-----------|--------|-------|---------|-------|---------|-------|---------------------|
|           |                     |           | %Day   | %YTD  | 2019E   | 2020F | 2018E   | 2019F |                     |
| USA       | DOW JONES INDUS.    | 26,554.39 | 0.04   | 13.83 | 16.43   | 14.75 | 3.84    | 3.58  | 7,361.10            |
| USA       | NASDAQ COMPOSITE    | 8,161.86  | 0.19   | 23.01 | 23.80   | 20.37 | 4.49    | 4.02  | 12,602.92           |
| ENGLAND   | FTSE 100 INDEX      | 7,440.66  | 0.17   | 10.59 | 13.07   | 12.09 | 1.51    | 1.46  | 1,791.70            |
| CHINA     | SHANGHAI SE A SH    | 3,207.43  | -0.77  | 22.83 | 11.74   | 10.57 | 1.37    | 1.25  | 4,958.28            |
| CHINA     | SHENZHEN SE A SH    | 1,700.08  | -2.41  | 28.24 | 17.06   | 14.45 | 2.41    | 2.14  | 3,210.92            |
| HONG KONG | HANG SENG INDEX     | 29,892.81 | 0.97   | 15.66 | 11.58   | 10.71 | 1.27    | 1.19  | 2,497.66            |
| INDONESIA | JAKARTA COMPOSITE   | 6,425.90  | 0.39   | 3.74  | 15.78   | 14.17 | 2.34    | 2.14  | 516.24              |
| JAPAN     | NIKKEI 225          | 22,258.73 | -0.22  | 11.21 | 15.32   | 14.61 | 1.50    | 1.40  | 3,274.72            |
| MALAYSIA  | KLCI                | 1,637.40  | -0.06  | -3.15 | 16.27   | 15.26 | 1.58    | 1.51  | 253.36              |
| SINGAPORE | STRAITS TIMES INDEX | 3,407.02  | 1.49   | 11.02 | 13.42   | 12.54 | 1.14    | 1.09  | 432.25              |

## FOREIGN EXCHANGE

| Description | Rate (IDR) | Change |
|-------------|------------|--------|
| USD/IDR     | 14,208.00  | 9.00   |
| EUR/IDR     | 15,891.65  | 35.14  |
| JPY/IDR     | 127.22     | 0.11   |
| SGD/IDR     | 10,437.08  | 0.60   |
| AUD/IDR     | 10,026.59  | 12.25  |
| GBP/IDR     | 18,373.79  | -8.98  |
| CNY/IDR     | 2,110.02   | -0.39  |
| MYR/IDR     | 3,437.11   | 0.55   |
| KRW/IDR     | 12.26      | 0.03   |

## FOREIGN EXCHANGE

| Description    | Rate (USD) | Change   |
|----------------|------------|----------|
| 1000 IDR / USD | 0.07038    | -0.00004 |
| EUR / USD      | 1.11850    | -0.00010 |
| JPY / USD      | 0.00895    | 0.00000  |
| SGD / USD      | 0.73459    | 0.00016  |
| AUD / USD      | 0.70570    | 0.00010  |
| GBP / USD      | 1.29320    | -0.00050 |
| CNY / USD      | 0.14851    | -0.00011 |
| MYR / USD      | 0.24191    | -0.00011 |
| 100 KRW / USD  | 0.08631    | 0.00017  |

## CENTRAL BANK RATE

| Description            | Country   | Rate (%) |
|------------------------|-----------|----------|
| FED Rate (%)           | US        | 2.25     |
| BI 7-Day Repo Rate (%) | Indonesia | 6.00     |
| ECB Rate (%)           | Euro      | 0.00     |
| BOJ Rate (%)           | Japan     | 0.10     |
| BOE Rate (%)           | England   | 0.75     |
| PBOC Rate (%)          | China     | 4.35     |

## INTERBANK LENDING RATE

| Description       | Country   | Rate (%) |
|-------------------|-----------|----------|
| JIBOR (IDR)       | Indonesia | 7.00     |
| LIBOR (GBP)       | England   | 0.73     |
| SIBOR (USD)       | Singapore | 0.17     |
| D TIBOR (YEN)     | Japan     | 0.06     |
| Z TIBOR (YEN)     | Japan     | 0.11     |
| SHIBOR (RENMINBI) | China     | 2.86     |

## INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

| Description           | March-19     | February-19  |
|-----------------------|--------------|--------------|
| Inflation YTD %       | 0.35         | 0.24         |
| Inflation YOY %       | 2.48         | 2.57         |
| Inflation MOM %       | 0.11         | -0.08        |
| Foreign Reserve (USD) | 124.54 Bn    | 123.27 Bn    |
| GDP (IDR Bn)          | 3,798,675.20 | 3,841,755.25 |

## IDR AVERAGE DEPOSIT

| Description | Rate (%) |
|-------------|----------|
| 1M          | 6.10     |
| 3M          | 6.27     |
| 6M          | 6.24     |
| 12M         | 6.03     |

Please see disclaimer section at the end of this report



## BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

| Date   | Agenda                              | Expectation                              |
|--------|-------------------------------------|--|
| 30 Apr | US Employment Cost Index            | Naik menjadi 0.8% dari 0.7%              |
| 30 Apr | US Pending Home Sales MoM           | Naik menjadi 1.0% dari -1.0%             |
| 30 Apr | US Pending Home Sales YoY           | --                                       |
| 01 May | US ISM Manufacturing                | Turun menjadi 55.0 dari 55.3             |
| 01 May | US ISM Employment                   | --                                       |
| 01 May | US ISM Prices Paid                  | Naik menjadi 54.5 dari 54.3              |
| 01 May | US ISM New Orders                   | --                                       |
| 01 May | US Construction Spending MoM        | Turun menjadi 0.2% dari 1.0%             |
| 01 May | US Ward Total Vehicle Sales         | Turun menjadi 17.00 juta dari 17.50 juta |
| 02 May | Indonesia CPI YoY                   | Naik menjadi 2.62% dari 2.48%            |
| 02 May | Indonesia CPI MoM                   | Naik menjadi 0.32% dari 0.11%            |
| 02 May | FOMC Rate Decision                  | Tetap kisaran 2.25% -2.50%               |
| 02 May | US Interest Rate on Excess Reserves | Tetap 2.40%                              |
| 02 May | US Initial Jobless Claims           | Turun menjadi 220 ribu dari 230 ribu     |

Ket: (\*) US Time (^) Tentative

## LEADING MOVERS

| Stock   | Price | Change (%) | Index pt |
|---------|-------|------------|----------|
| HMSP IJ | 3480  | 3.26       | 11.48    |
| BBCA IJ | 28425 | 1.16       | 7.12     |
| FREN IJ | 326   | 5.84       | 2.76     |
| INKP IJ | 7400  | 7.64       | 2.58     |
| BMRI IJ | 7775  | 0.65       | 2.07     |
| MIKA IJ | 2180  | 7.39       | 1.96     |
| ICBP IJ | 9300  | 1.36       | 1.31     |
| TCPI IJ | 5250  | 5.42       | 1.21     |
| BBRI IJ | 4340  | 0.23       | 1.10     |
| WIKA IJ | 2470  | 5.11       | 0.97     |

## LAGGING MOVERS

| Stock   | Price | Change (%) | Index pt |
|---------|-------|------------|----------|
| TLKM IJ | 3860  | -1.28      | -4.44    |
| UNVR IJ | 45000 | -1.10      | -3.42    |
| UNTR IJ | 26950 | -2.36      | -2.18    |
| ASII IJ | 7600  | -0.65      | -1.82    |
| BRPT IJ | 4010  | -2.67      | -1.82    |
| MEGA IJ | 5550  | -4.31      | -1.55    |
| MINA IJ | 975   | -19.09     | -1.35    |
| SMGR IJ | 13525 | -1.28      | -0.93    |
| PGAS IJ | 2320  | -1.69      | -0.87    |
| TPIA IJ | 5025  | -0.99      | -0.80    |

## UPCOMING IPO'S

| Company               | Business               | IPO Price (IDR) | Issued Shares (Mn) | Offering Date  | Listing  | Underwriter            |
|-----------------------|------------------------|-----------------|--------------------|----------------|----------|------------------------|
| Arkha Jayanti Persada | Manufacture & Industry | 190-300         | 500.00             | 04-06 Mar 2019 | May 2019 | UOB Kay Hian Sekuritas |

## DIVIDEND

| Stock | DPS (IDR) | Status        | CUM Date    | EX Date     | Recording   | Payment     |
|-------|-----------|---------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| POWR  | 42.00     | Cash Dividend | 26 Apr 2019 | 29 Apr 2019 | 30 Apr 2019 | 22 May 2019 |
| UNTR  | 828.00    | Cash Dividend | 26 Apr 2019 | 29 Apr 2019 | 30 Apr 2019 | 17 May 2019 |
| TCID  | 420.00    | Cash Dividend | 29 Apr 2019 | 30 Apr 2019 | 02 May 2019 | 23 May 2019 |
| PTRO  | \$0.00865 | Cash Dividend | 30 Apr 2019 | 02 May 2019 | 03 May 2019 | 24 May 2019 |
| DMAS  | 21.00     | Cash Dividend | 02 May 2019 | 03 May 2019 | 06 May 2019 | 16 May 2019 |
| MLBI  | 536.00    | Cash Dividend | 02 May 2019 | 03 May 2019 | 06 May 2019 | 24 May 2019 |
| TGKA  | 204.00    | Cash Dividend | 02 May 2019 | 03 May 2019 | 06 May 2019 | 24 May 2019 |
| TINS  | 24.97     | Cash Dividend | 02 May 2019 | 03 May 2019 | 06 May 2019 | 24 May 2019 |
| ANTM  | 12.74     | Cash Dividend | 03 May 2019 | 06 May 2019 | 07 May 2019 | 24 May 2019 |
| PZZA  | 28.64     | Cash Dividend | 03 May 2019 | 06 May 2019 | 07 May 2019 | 23 May 2019 |
| TOWR  | 17.52     | Cash Dividend | 03 May 2019 | 06 May 2019 | 07 May 2019 | 24 May 2019 |
| TUGU  | 41.60     | Cash Dividend | 03 May 2019 | 06 May 2019 | 07 May 2019 | 24 May 2019 |
| WSBP  | 22.50     | Cash Dividend | 03 May 2019 | 06 May 2019 | 07 May 2019 | 24 May 2019 |
| ASII  | 154.13    | Cash Dividend | 06 May 2019 | 07 May 2019 | 08 May 2019 | 24 May 2019 |
| INDY  | 108.66    | Cash Dividend | 06 May 2019 | 07 May 2019 | 08 May 2019 | 29 May 2019 |
| MYOH  | 0.00862   | Cash Dividend | 06 May 2019 | 07 May 2019 | 08 May 2019 | 29 May 2019 |

## CORPORATE ACTIONS

| Stock | Action       | Ratio | EXC. Price (IDR) | CUM Date    | EX Date     | Trading Period       |
|-------|--------------|-------|------------------|-------------|-------------|----------------------|
| MASA  | Tender Offer | --    | 843.00           | --          | --          | 16 Apr – 15 May 2019 |
| MAMI  | Rights Issue | 5:7   | 100.00           | 07 May 2019 | 08 May 2019 | 13 May – 24 May 2019 |
| MYRX  | Rights Issue | 1:1   | 100.00           | 20 Jun 2019 | 21 Jun 2019 | 26 Jun – 09 Jul 2019 |

## GENERAL MEETING

| Emiten | AGM/EGM  | Date        | Agenda |
|--------|----------|-------------|--------|
| ADRO   | RUPST    | 30 Apr 2019 |        |
| AKRA   | RUPST    | 30 Apr 2019 |        |
| BJBR   | RUPST    | 30 Apr 2019 |        |
| BOLT   | RUPST    | 30 Apr 2019 |        |
| BUKK   | RUPST/LB | 30 Apr 2019 |        |
| DAYA   | RUPST/LB | 30 Apr 2019 |        |
| GOLD   | RUPST/LB | 30 Apr 2019 |        |
| GOOD   | RUPST    | 30 Apr 2019 |        |
| HEAL   | RUPST/LB | 30 Apr 2019 |        |
| JMAS   | RUPST    | 30 Apr 2019 |        |
| PANR   | RUPST    | 30 Apr 2019 |        |
| PTPP   | RUPST    | 30 Apr 2019 |        |
| WIKA   | RUPST    | 30 Apr 2019 |        |
| ABMM   | RUPST    | 02 May 2019 |        |
| ADHI   | RUPST    | 02 May 2019 |        |
| ASRM   | RUPST    | 02 May 2019 |        |
| BIPI   | RUPSLB   | 02 May 2019 |        |
| BULL   | RUPST    | 02 May 2019 |        |
| GEMA   | RUPST    | 02 May 2019 |        |
| ISAT   | RUPST    | 02 May 2019 |        |

## ADHI

TRADING BUY

S1 1735 R1 1785

S2 1685 R2 1835

Closing Price 1760

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1735-Rp 1785
  - Entry Rp 1760, take Profit Rp 1785

| Indikator                 | Posisi | Sinyal  |
|---------------------------|--------|---------|
| Stochastics               | 65.74  | Positif |
| MACD                      | 10.07  | Negatif |
| True Strength Index (TSI) | 3.49   | Negatif |
| Bollinger Band (Mid)      | 1704   | Positif |
| MA5                       | 1757   | Positif |



## WSKT

TRADING BUY

S1 2120 R1 2210

S2 2030 R2 2300

Closing Price 2170

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 2120-Rp 2210
  - Entry Rp 2170, take Profit Rp 2210

| Indikator                 | Posisi | Sinyal  |
|---------------------------|--------|---------|
| Stochastics               | 66.80  | Positif |
| MACD                      | 15.06  | Negatif |
| True Strength Index (TSI) | 17.31  | Negatif |
| Bollinger Band (Mid)      | 2052   | Positif |
| MA5                       | 2134   | Positif |



# Technical Analysis

30 April 2019

## ASII

TRADING BUY

S1 7500 R1 7700

S2 7300 R2 7900

Closing Price 7600

### Ulasan

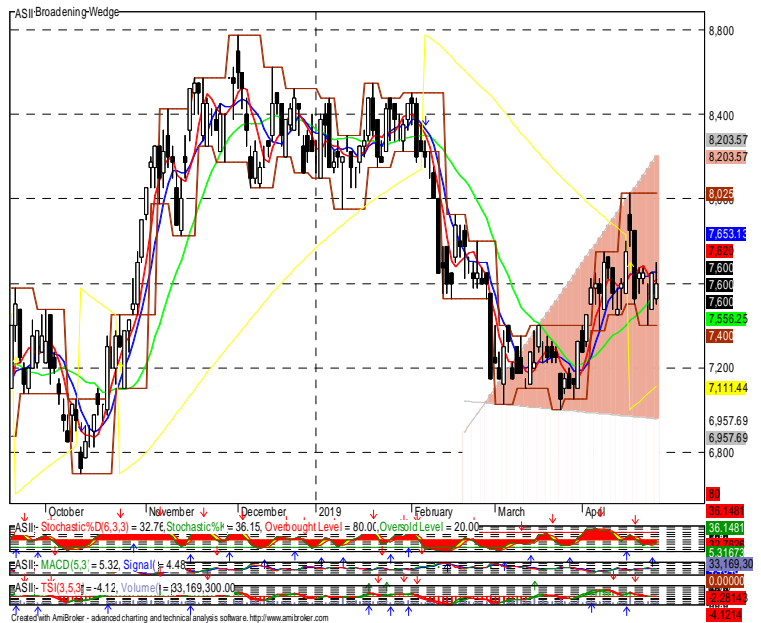
- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi negatif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

### Prediksi

- Trading range Rp 7500-Rp 7700
- Entry Rp 7600, take Profit Rp 7700

| Indikator                 | Posisi | Sinyal  |
|---------------------------|--------|---------|
| Stochastics               | 38.27  | Negatif |
| MACD                      | 5.18   | Negatif |
| True Strength Index (TSI) | -4.12  | Negatif |
| Bollinger Band (Mid)      | 7556   | Positif |
| MA5                       | 7620   | Negatif |

Trend Grafik Major Up Minor Down



## SCMA

TRADING BUY

S1 1730 R1 1805

S2 1655 R2 1880

Closing Price 1780

### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

### Prediksi

- Trading range Rp 1730-Rp 1805
- Entry Rp 1780, take Profit Rp 1805

| Indikator                 | Posisi | Sinyal  |
|---------------------------|--------|---------|
| Stochastics               | 52.78  | Positif |
| MACD                      | 7.24   | Positif |
| True Strength Index (TSI) | 27.18  | Positif |
| Bollinger Band (Mid)      | 1692   | Positif |
| MA5                       | 1719   | Positif |

Trend Grafik Major Down Minor Up





## BSDE

TRADING BUY

S1 1410 R1 1440

S2 1380 R2 1470

Closing Price 1425

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1410-Rp 1440
  - Entry Rp 1425, take Profit Rp 1440

| Indikator                 | Posisi | Sinyal  |
|---------------------------|--------|---------|
| Stochastics               | 53.12  | Positif |
| MACD                      | -2.03  | Negatif |
| True Strength Index (TSI) | -11.40 | Negatif |
| Bollinger Band (Mid)      | 1434   | Negatif |
| MA5                       | 1433   | Negatif |



## WTON

TRADING BUY

S1 625 R1 645

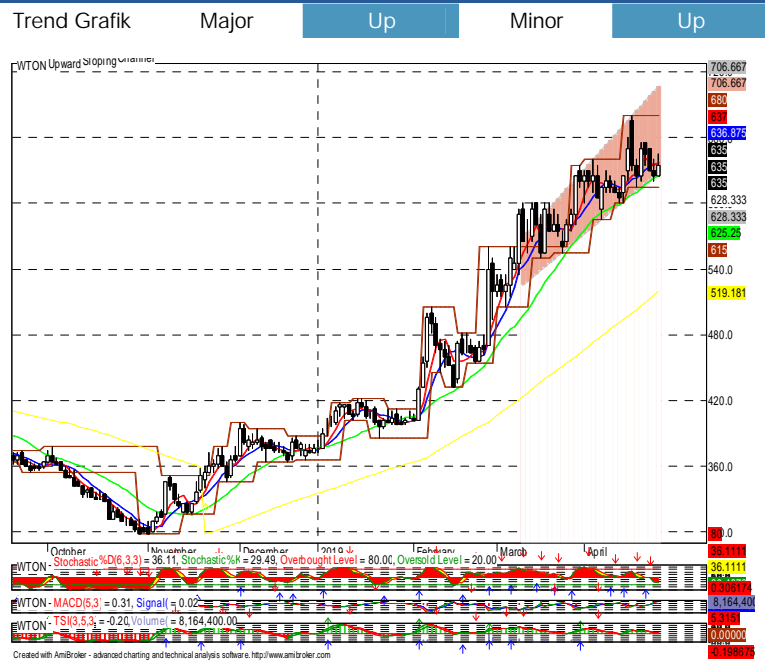
S2 605 R2 665

Closing Price 635

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 625-Rp 665
  - Entry Rp 635, take Profit Rp 665

| Indikator                 | Posisi | Sinyal  |
|---------------------------|--------|---------|
| Stochastics               | 53.86  | Positif |
| MACD                      | 2.22   | Negatif |
| True Strength Index (TSI) | -0.20  | Negatif |
| Bollinger Band (Mid)      | 620    | Positif |
| MA5                       | 637    | Negatif |



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

| Ticker   | Rec          | Price    |       |       | Support |       | Resistance |       | Indicators |         |         | 1 Month |       |
|--|--------------|----------|-------|-------|---------|-------|------------|-------|------------|---------|---------|---------|-------|
|  |              | 29-04-19 | Entry | Exit  | S2      | S1    | R1         | R2    | MACD       | Stoc*   | MA5*    | High    | Low   |
| <b>Agriculture</b>                                     |              |          |       |       |         |       |            |       |            |         |         |         |       |
| AALI   | Trading Buy  | 10800    | 10800 | 11000 | 10250   | 10625 | 11000      | 11375 | Negatif    | Positif | Negatif | 12625   | 10525 |
| LSIP   | Trading Buy  | 1070     | 1070  | 1085  | 1035    | 1060  | 1085       | 1110  | Negatif    | Positif | Negatif | 1265    | 1030  |
| SGRO   | Trading Buy  | 2350     | 2350  | 2450  | 2150    | 2300  | 2450       | 2600  | Positif    | Negatif | Positif | 2570    | 2250  |
| <b>Mining</b>  |              |          |       |       |         |       |            |       |            |         |         |         |       |
| PTBA   | Trading Sell | 3950     | 3950  | 3910  | 3820    | 3910  | 4000       | 4090  | Negatif    | Negatif | Negatif | 4260    | 3940  |
| ADRO   | Trading Buy  | 1315     | 1315  | 1325  | 1255    | 1290  | 1325       | 1360  | Positif    | Positif | Positif | 1480    | 1250  |
| MEDC   | Trading Buy  | 890      | 890   | 900   | 840     | 870   | 900        | 930   | Negatif    | Positif | Negatif | 930     | 835   |
| INCO   | Trading Buy  | 3070     | 3070  | 3100  | 2960    | 3030  | 3100       | 3170  | Positif    | Positif | Negatif | 3670    | 2980  |
| ANTM   | Trading Buy  | 875      | 875   | 885   | 855     | 870   | 885        | 900   | Positif    | Positif | Negatif | 990     | 850   |
| TINS   | Trading Buy  | 1350     | 1350  | 1370  | 1260    | 1315  | 1370       | 1425  | Negatif    | Positif | Positif | 1430    | 1200  |
| <b>Basic Industry and Chemicals</b>                    |              |          |       |       |         |       |            |       |            |         |         |         |       |
| WTON   | Trading Buy  | 635      | 635   | 665   | 605     | 625   | 645        | 665   | Negatif    | Positif | Negatif | 680     | 550   |
| SMGR   | Trading Buy  | 13525    | 13525 | 13625 | 13175   | 13400 | 13625      | 13850 | Positif    | Negatif | Negatif | 14450   | 12325 |
| INTP   | Trading Buy  | 21450    | 21450 | 21675 | 20575   | 21125 | 21675      | 22225 | Positif    | Positif | Positif | 22700   | 18500 |
| SMCB   | Trading Buy  | 1780     | 1780  | 1795  | 1735    | 1765  | 1795       | 1825  | Positif    | Positif | Negatif | 2080    | 1795  |
| <b>Miscellaneous Industry</b>                          |              |          |       |       |         |       |            |       |            |         |         |         |       |
| ASII   | Trading Buy  | 7600     | 7600  | 7700  | 7300    | 7500  | 7700       | 7900  | Negatif    | Negatif | Negatif | 8025    | 7000  |
| GJTL   | Trading Sell | 680      | 680   | 670   | 645     | 670   | 695        | 720   | Negatif    | Negatif | Negatif | 760     | 655   |
| <b>Consumer Goods Industry</b>                         |              |          |       |       |         |       |            |       |            |         |         |         |       |
| INDF   | Trading Buy  | 6425     | 6425  | 6450  | 6300    | 6375  | 6450       | 6525  | Positif    | Positif | Positif | 7400    | 6100  |
| GGRM   | Trading Buy  | 83175    | 83175 | 84050 | 80350   | 82200 | 84050      | 85900 | Positif    | Positif | Positif | 93200   | 75025 |
| UNVR   | Trading Buy  | 45000    | 45000 | 45800 | 42150   | 43975 | 45800      | 47625 | Negatif    | Positif | Negatif | 50525   | 45250 |
| KLBF   | Trading Buy  | 1500     | 1500  | 1510  | 1480    | 1495  | 1510       | 1525  | Positif    | Positif | Positif | 1570    | 1470  |
| <b>Property, Real Estate and Building Construction</b> |              |          |       |       |         |       |            |       |            |         |         |         |       |
| BSDE   | Trading Buy  | 1425     | 1425  | 1440  | 1380    | 1410  | 1440       | 1470  | Negatif    | Positif | Negatif | 1500    | 1320  |
| PTPP   | Trading Buy  | 2470     | 2470  | 2520  | 2280    | 2400  | 2520       | 2640  | Negatif    | Positif | Positif | 2550    | 1945  |
| WIKA   | Trading Buy  | 2470     | 2470  | 2520  | 2260    | 2390  | 2520       | 2650  | Positif    | Positif | Positif | 2470    | 1810  |
| ADHI   | Trading Buy  | 1760     | 1760  | 1785  | 1685    | 1735  | 1785       | 1835  | Negatif    | Positif | Positif | 1845    | 1520  |
| WSKT   | Trading Buy  | 2170     | 2170  | 2210  | 2030    | 2120  | 2210       | 2300  | Negatif    | Positif | Positif | 2230    | 1850  |
| <b>Infrastructure, Utilities and Transportation</b>    |              |          |       |       |         |       |            |       |            |         |         |         |       |
| PGAS   | Trading Sell | 2320     | 2320  | 2300  | 2250    | 2300  | 2350       | 2400  | Negatif    | Negatif | Negatif | 2530    | 2200  |
| JSMR   | Trading Buy  | 6175     | 6175  | 6225  | 5975    | 6100  | 6225       | 6350  | Positif    | Positif | Positif | 6450    | 4990  |
| ISAT   | Trading Buy  | 2620     | 2620  | 2690  | 2370    | 2530  | 2690       | 2850  | Positif    | Positif | Positif | 3100    | 2280  |
| TLKM   | Trading Buy  | 3860     | 3860  | 3890  | 3790    | 3840  | 3890       | 3940  | Positif    | Positif | Positif | 4090    | 3700  |
| <b>Finance</b>   |              |          |       |       |         |       |            |       |            |         |         |         |       |
| BMRI   | Trading Buy  | 7775     | 7775  | 7825  | 7575    | 7700  | 7825       | 7950  | Positif    | Positif | Positif | 8125    | 6650  |
| BBRI   | Trading Buy  | 4340     | 4340  | 4370  | 4230    | 4300  | 4370       | 4440  | Negatif    | Positif | Negatif | 4730    | 3780  |
| BBNI   | Trading Sell | 9625     | 9625  | 9550  | 9375    | 9550  | 9725       | 9900  | Negatif    | Negatif | Negatif | 10250   | 8525  |
| BBCA   | Trading Buy  | 28425    | 28425 | 28600 | 27600   | 28100 | 28600      | 29100 | Positif    | Positif | Positif | 29025   | 27125 |
| BBTN   | Trading Buy  | 2530     | 2530  | 2560  | 2420    | 2490  | 2560       | 2630  | Negatif    | Positif | Negatif | 2700    | 2250  |
| <b>Trade, Services and Investment</b>                  |              |          |       |       |         |       |            |       |            |         |         |         |       |
| UNTR   | Trading Buy  | 26950    | 26950 | 27200 | 26050   | 26625 | 27200      | 27775 | Positif    | Positif | Negatif | 28000   | 25400 |
| MPPA   | Trading Buy  | 206      | 206   | 210   | 195     | 202   | 210        | 218   | Positif    | Positif | Positif | 342     | 195   |

## Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9  
Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950  
Phone : +62 21 255 33 777  
Fax : +62 21 255 33 662  
[www.valburyssekuritas.co.id](http://www.valburyssekuritas.co.id)

**valbury**   
PT. Valbury Sekuritas Indonesia  
Member of Indonesia Stock Exchange

### Tim Riset

#### Head of Research

Alfiansyah  
[alfiansyah@valbury.com](mailto:alfiansyah@valbury.com)

#### Research Analyst

Michael Handisurya  
[michael.handisurya@valbury.com](mailto:michael.handisurya@valbury.com)

Budi Rustanto  
[budi.rustanto@valbury.com](mailto:budi.rustanto@valbury.com)

Winny Rahardja  
[winny.rahardja@valbury.com](mailto:winny.rahardja@valbury.com)

Devi Harjoto  
[devi.harjoto@valbury.com](mailto:devi.harjoto@valbury.com)

Wiratama Wu  
[wiratama.wu@valbury.com](mailto:wiratama.wu@valbury.com)



[valburyriset@bloomberg.net](mailto:valburyriset@bloomberg.net)

### Kantor Cabang

**Jakarta**  
Rukan Grand Aries Niaga  
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan  
Jakarta 11620  
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2  
Jakarta 14450  
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik  
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10  
Jakarta 14240  
Tlp : +62 21 - 294 515 77

**Medan**  
Komplek Jati Junction No. P5-5A  
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218  
Tlp : +62 61 - 888 16222

**Pekanbaru**  
Jl. Tuanku Tambusai  
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291  
Tlp : +62 761 - 839 393

**Palembang**  
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12  
Jl. Angkatan 45, Palembang  
Tlp : +62 711 5734 787

**Bandung**  
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82  
Bandung 40171  
Tlp : +62 22 - 872 55 800

**Semarang**  
Candi Plaza Building Lt. Dasar  
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252  
Tlp : +62 24 - 850 1122

**Yogyakarta**  
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000  
Tlp : +62 274 - 623 111

**Malang**  
Jl. Pahlawan Trip no. 7  
Malang 65112  
Tlp : +62 341 - 585 888

**Surabaya**  
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21  
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261  
Tlp : +62 31 - 295 5788

**Denpasar**  
Jl. Teuku Umar No. 177  
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114  
Tlp : +62 361 - 225 229

#### Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33  
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur  
Kal-Sel 70235  
Tlp : +62 511 - 3265 918

#### Makassar

Ratulangi Points Lt. 3  
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125  
Tlp : +62 411 8955 999

### Galeri Investasi VSI

#### Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,  
Kel. Belakang Pondok  
Kec. Padang Selatan, Padang 25211  
Tlp : +62 751 - 895 5747

#### Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118  
Tlp : +62 271 - 632 888

#### Manado

Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01  
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254  
Tlp : +62 431 - 894 5023

### Galeri Investasi BEI-VSI

#### Jakarta

Universitas Gunadarma  
Tlp : +62 21 - 872 7541 /  
877 16432 ext.502

#### Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta  
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana  
Tlp : +62 274 - 544 032

#### Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa  
Tlp : +62 24 766 318 12-3

#### Manado

Politeknik Negeri Manado  
Tlp : +62 431 815 288

## Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.